

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Saat ini kita mengetahui bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Kualitas pendidikan yang baik akan membuat suatu Negara mengalami kemajuan, sehingga dapat mewujudkan salah satu pembangunan nasional Indonesia, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), setiap Negara berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu pendidikan. Praktik pendidikan yang berkembang sekarang ini banyak dilakukan dengan metode yang sama dari waktu ke waktu yang dilakukan berulang-ulang tanpa melihat kondisi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dan juga perkembangan yang terjadi dari masa ke masa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu teknik umpan balik dalam membangun aspirasi di lingkungan antar siswa, karena siswa memiliki minat dan karakter yang berbeda. Permen Diknas Nomor 19 tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan peluang yang cukup untuk prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan motivasi intrinsik dan perkembangan fisik serta psikologi anak didik, maka guru akan menampilkan metode mengajar sesuai materi yang akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajarana dalam aktivitas belajar siswa.

Hanafi 2010, Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik, pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik baik, jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar

SMA Negeri 1 Telaga Biru adalah sekolah yang diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik dalam mengembangkan pendidikan, aktivitas belajar siswa dari tahun ketahun yang semuanya tidak lepas dari kemampuan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam setiap aktivitas pembelajaran dikelas guru harus mempunyai beragam strategi dalam mengajar, dengan adanya strategi maka siswa akan tertarik dan termotivasi untuk belajar ekonomi, dalam kelas tentunya ada siswa yang menyukai mata pelajaran ekonomi dan ada pula yang tidak menyukainya, maka guru harus berperan aktif dalam kelas untuk mengontrol berbagai perilaku siswa dalam kelas dan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang tinggi karena tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Aktivitas dapat berupa aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan fenomena ini telah banyak yang melakukan penelitian tentang penggunaan metode dan model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kelas. Namun hal lain yang luput dari perhatian serius adalah kurangnya model pembelajaran yang diberikan guru dalam aktivitas belajar siswa dalam kelas untuk menghilangkan kejenuhan siswa terhadap materi yang di berikan, dengan melakukan pendekatan kepada siswa dapat mengetahui apakah materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa tersebut. Kenyataan bahwa fenomena pembelajaran secara umum, penggunaan model pembelajaran *Word Square* sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam mata pelajaran ekonomi terdapat pokok bahasan yang memerlukan pemahaman yang cukup baik dari peserta didik, disamping itu diperlukan pendekatan yang baik oleh guru untuk menarik aktivitas siswa dalam belajar serta melakukan aktivitas yang baik. Namun kenyataannya yang ditemui peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Telaga Biru bahwa pada realisasinya siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya belum terlalu memuaskan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kelas.

Dari uraian di atas, peneliti telah melakukan pengumpulan data awal yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X¹ di SMA Negeri 1 Telaga Biru diketahui bahwa aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah itu dilihat nilai ulangan harian siswa yang nilainya yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SMA Negeri 1 Telaga biru hanya 10 orang siswa dari 29 orang (sebesar 60 %) yang memiliki aktivitas belajar sesuai dengan KKM. Dari observasi diketahui bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas yang disebabkan oleh rasa bosan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pengetahuan yang dimiliki pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu diketahui pula bahwa metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran belum memberikan efek yang lebih baik dan tidak meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas**

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X¹ Di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Materi yang disajikan oleh guru belum disesuaikan dengan kompetensi siswa yang ada.
2. Lembaran kegiatan siswa belum disiapkan oleh guru sesuai dengan contoh dan langkah-langkah pembelajaran *Word Square*
3. Jawaban hasil pekerjaan siswa belum diorganisir sesuai dengan kotak jawaban secara vertikal, horizontal maupun diagonal.

1.3. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni : “Seberapa besarkah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X¹ di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ”.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X¹ di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Dan dengan model pembelajaran ini peneliti Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* Pada mata pelajaran ekonomi Pada kelas X¹ Di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

b) Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan siswa lebih meningkatkan Aktivitas belajarnya dalam pembelajaran di kelas.